

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan tinggi, termasuk di Politeknik Negeri Jember. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam konteks dunia kerja yang nyata. Melalui magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan interpersonal dan profesional yang sangat diperlukan di pasar kerja. Dengan demikian magang berfungsi sebagai penghubung antara pendidikan formal dan industri.

PT. Syngenta Seed Indonesia yang berlokasi di Pasuruan merupakan salah satu perusahaan terkemuka di sektor pertanian, dengan fokus pada pengembangan benih jagung hibrida dan solusi pertanian. Perusahaan ini berkomitmen pada inovasi dan keberlanjutan, menjadikannya tempat yang ideal bagi mahasiswa untuk belajar dan berkembang. Program magang di PT. Syngenta Seed Indonesia memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam berbagai proyek dan kegiatan yang berkaitan mulai dari proses penanaman hingga *packing* di pabrik. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses penanaman dan industri serta tantangan yang dihadapi di lapangan.

Selama magang di PT. Syngenta Seed Indonesia, mahasiswa akan mendapatkan bimbingan dari para profesional yang berpengalaman dibidangnya. Mahasiswa akan terlibat dalam tim yang mengerjakan proyek nyata, sehingga dapat merasakan dinamika dunia kerja di lahan maupun industri. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang bermanfaat bagi karier di masa depan. Interaksi dengan para ahli dan praktisi di lapangan akan memberikan mahasiswa wawasan yang lebih luas tentang industri pertanian, serta membentuk mengasah keterampilan komunikasi dan membentuk sikap dan etika kerja yang baik, yang sangat penting dalam dunia profesional. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga melalui pengalaman langsung

yang akan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja.

Salah satu proses dalam pembenihan yaitu membabat tanaman yang tidak diinginkan atau biasa disebut *roguing*. *Roguing* adalah proses penting dalam pengolahan benih dan produksi tanaman, yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan kemurnian varietas tanaman (Hardjosubroto, 2022). Dalam dunia pertanian, *roguing* berarti mengidentifikasi dan menghilangkan tanaman yang tidak memenuhi karakteristik varietas yang diinginkan, baik karena faktor genetik maupun lingkungan (BPPSDMP, 2021). Proses ini sangat penting, terutama dalam produksi benih, di mana kualitas benih yang tinggi berperan besar dalam keberhasilan pertanian (Pusat Pelatihan Pertanian, 2023). Tanaman yang tidak sesuai dapat mengurangi hasil panen, memengaruhi kualitas produk, dan bahkan menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan bagi petani (Hardjosubroto, 2022; Widodo, 2023).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan di PT Syngenta Seed Indonesia Malang menjadi dua bagian, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan praktik magang secara umum yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan pada mahasiswa terutama pada bidang Manajemen Agribisnis.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis mahasiswa.
3. Memberikan pengalaman dan wawasan kepada mahasiswa untuk bisa bekerja sama dan menambah kemampuan berkomunikasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan praktik magang secara khusus diantaranya :

1. Agar mahasiswa menjadi terampil tentang budidaya pembenihan jagung hibrida.
2. Agar mahasiswa dapat melakukan teknik *Roguing* pada tanaman jagung hibrida dengan benar.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat pada kegiatan praktik magang ini yaitu :

1. Magang ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk memahami dan mengembangkan tentang jagung hibrida khususnya pada teknik roguing
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang bagaimana suatu pekerjaan dapat bekerja dalam dunia kerja

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang di Lahan PT Syngenta Seed Indonesia Malang divisi *Field Operation* Kabupaten Malang dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 sampai 3 Mei 2025 dan di Pabrik PT Syngenta Seed Indonesia Pasuruan dimulai pada tanggal 5 Mei 2025 sampai dengan 28 Mei 2025.

1.3.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang berada di dua tempat. Yang pertama dilaksanakan di Lahan PT Syngenta Seed Indonesia yang beralamatkan di desa Talangsuko, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan yang kedua di PT Syngenta Seed Indonesia Pasuruan yang beralamatkan di Jln. Kraton Industri Raya No.4 Desa Curah Dukuh Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

Berikut merupakan tabel kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Syngenta Seed Indonesia:

Tabel 1. 1 Kegiatan selama di perusahaan

No.	Minggu ke	Kegiatan	Tempat
1	1	Pengenalan lokasi dan orientasi kegiatan Field Operation	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
2	2	Observasi dan pengenalan tahap persiapan lahan	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
3	3	Kegiatan tanam	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
4	4	Pemeliharaan tanaman	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
5	5	Pengamatan pertumbuhan dan pengendalian hama dan penyakit	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
6	6	<i>Roguing</i> dan pencatatan tanaman off-type	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
7	7	Pengendalian gulma dan evaluasi pertumbuhan	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
8	8	<i>Detasseling</i>	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
9	9	Kegiatan <i>male cutting</i>	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
10	10	Persiapan dan proses panen benih	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
11	11	Pembersihan lahan dan pascapanen	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
12	12	Evaluasi akhir lapangan	PT Syngenta Seed Indonesia, Talangsuko, Turen, Malang
13	13	Pengenalan proses produksi benih di pabrik	PT Syngenta Seed Indonesia, Curah Dukuh, Kraton, Pasuruan
14	14	Observasi alat dan mesin pengolahan benih	PT Syngenta Seed Indonesia, Curah Dukuh, Kraton, Pasuruan
15	15	Kegiatan sortasi, grading, dan pengemasan benih	PT Syngenta Seed Indonesia, Curah Dukuh, Kraton, Pasuruan
16	16	Penyelesaian laporan akhir, diskusi evaluasi, dan penutupan kegiatan	PT Syngenta Seed Indonesia, Curah Dukuh, Kraton, Pasuruan

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara interaksi seperti tanya jawab dengan dosen pembimbing lapang, petani, dan juga beberapa pihak yang terkait dengan perusahaan. Wawancara ini harus mengumpulkan beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada pihak yang terkait untuk mendapatkan jawaban yang benar.

1.4.2 Praktek lapang secara langsung

Para mahasiswa akan terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan praktik di lapangan. Mahasiswa akan mengambil bagian dalam proses seperti pemilihan tanaman (*Roguing*), pencabutan bunga jantan pada tanaman betina (*detasseling*), pemotongan tanaman jantan setelah penyerbukan (*male cutting*), serta panen dan pengiriman hasil panen ke pabrik. Selain itu, mahasiswa juga akan berkontribusi dalam penanganan benih, yang meliputi pemisahan (*sorting*), pengeringan (*drying*), pengupasan (*shelling*), dan pengondisian (*conditioning*). Kegiatan praktik ini memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmu dari kelas dan mengembangkan keterampilan teknis serta manajerial di bidang pertanian

1.4.3 Pembimbingan dan supervisi

Selama periode magang, mahasiswa akan menerima bimbingan dan pengawasan dari staf berpengalaman di PT. Syngenta Seed Indonesia. Bimbingan ini meliputi arahan teknis, panduan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, serta dukungan untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul. Pengawasan yang efektif memastikan mahasiswa dapat belajar secara optimal, mengikuti prosedur yang tepat, dan memahami standar operasional yang berlaku di perusahaan. Selain itu, bimbingan ini juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk berdiskusi dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik terbaik dalam industri benih.

1.4.4 Studi pustaka

Mahasiswa akan melakukan studi pustaka untuk memperkuat literasi dan pemahaman mengenai sosial, pertanian, dan teknologi benih. Kegiatan ini juga mencakup pencarian dan analisis literatur ilmiah, jurnal, serta publikasi yang relevan. Melalui studi pustaka, mahasiswa akan mendapatkan wawasan terbaik dalam industri pertanian. Informasi yang diperoleh akan digunakan untuk mendukung analisis data, menyusun laporan, dan merumuskan rekomendasi yang didasarkan pada bukti ilmiah.